

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan  
Skripsi/Karya Tulis Ilmiah Februari 2022  
Wina Erwinda  
152201035

**HUBUNGAN ANTARA INISIASI MENYUSU DINI DENGAN  
JUMLAH PERDARAHAN PERSALINAN KALA IV  
DI PMB HJ. SAPARIAH KEC. CIPANAS  
KAB. LEBAK- BANTEN**

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Pemberian ASI secara optimal sangatlah penting. Jika seluruh anak usia 0- 23 bulan mendapat ASI optimal, maka selama periode ini dapat mendorong perkembangan anak, mengurangi resiko penyakit kronis, serta menurunkan morbiditas serta mortalitas. Target SDG' s diakhir tahun 2030 pada tujuan ketiga yaitu mengurangi angka kematian neonatal 12 per 1000 kelahiran dan anak dibawah 5 tahun 25 per 1000 kelahiran. Inisiasi menyusui dini berkaitan dengan produksi hormon oksitoksin, dimana hormon tersebut akan membantu rahim berkontraksi sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi perdarahan pada ibu. Dan juga menghasilkan hormon- hormon lainnya yang membuat ibu menjadi rileks, lebih mencintai bayinya, meningkatkan ambang nyeri, dan perasaan sangat bahagia.

**Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara inisiasi menyusui dini dengan jumlah perdarahan persalinan kala IV di pmb hj. Sapariah kec. Cipanas kab. Lebak- banten.

**Metode :** metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *case control*. Populasi penelitian ini adalah 46 ibu bersalin. Besar sampel yaitu 46 ibu bersalin yang diambil secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah diolah.

**Hasil :** berdasarkan hasil 23 ibu yang dilakukan IMD sebagian besar dengan pendarahan normal sebanyak 16 responden (69,9%). Dari 23 responden yang tidak dilakukan IMD sebagian besar mengalami perdarahan tidak normal sebanyak 14 responden (60,9%). Hasil penelitian menunjukkan uji statistic Chi-square diperoleh nilai  $P.0,038$  ( $P.value < 0,05$ ) yang bermakna bahwa ada hubungan yang bermakna antara inisiasi menyusui dini dengan jumlah perdarahan persalinan kala IV di PMB Hj. Sapariah, S.Si.T Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Banten

**Kesimpulan :** Ada hubungan inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala IV dengan nilai p value 0,038 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara inisiasi menyusui dini terhadap jumlah perdarahan kala IV. Diharapkan dapat melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu yang bersalin untuk mengurangi jumlah perdarahan kala IV persalinan.

**Kata kunci :** Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Jumlah Perdarahan Kala IV

Ngudi Waluyo University  
Midwifery S1 Study Program, Faculty of Health  
Thesis/Scientific Paper February 2022  
Vienna Erwinda  
152201035

THE RELATIONSHIP BETWEEN EARLY BREASTFEEDING INITIATION  
AND TOTAL DELIVERY Bleeding in the fourth stage IN PMB HJ. SARIAH  
KEC. CHIP REGENCY. LEBAK-BANTEN

**ABSTRACT**

**Background:** Optimal breastfeeding is very important. If all children aged 0-23 months receive optimal breastfeeding, during this period it can encourage child development, reduce the risk of chronic disease, and reduce morbidity and mortality. The SDG's target by the end of 2030 is the third goal, namely reducing the neonatal mortality rate by 12 per 1000 births and children under 5 years old by 25 per 1000 births. Early initiation of breastfeeding is related to the production of the hormone oxytocin, where the hormone will help the uterus contract so that it can indirectly reduce bleeding in the mother. And also produces other hormones that make the mother relax, love her baby more, increase the pain threshold, and feel very happy.

**Objective:** The purpose of this study was to determine the relationship between early initiation of breastfeeding and the amount of bleeding in the fourth stage of labor in PMB HJ. Sapariah district. Cipanas kab. Lebak-banten.

**Method:** the method used in this research is to use a case control approach. The population of this study were 46 mothers who gave birth. The sample size is 46 maternity mothers who were taken by purposive sampling. Data collection techniques using secondary data, namely data that has been processed.

**Results:** Based on the results of 23 mothers who had IMD mostly with normal bleeding, 16 respondents (69.9%). Of the 23 respondents who did not have an IMD, most of them experienced abnormal bleeding as many as 14 respondents (60.9%). The results showed that the Chi-square statistical test obtained a value of P.0.038 (P.value <0.05), which means that there is a significant relationship between early initiation of breastfeeding and the amount of bleeding in the fourth stage of labor at PMB HJ. Sapariah, S.Si.T Cipanas District, Lebak Regency, Banten

**Conclusion:** There is a relationship between early initiation of breastfeeding and the amount of bleeding in the fourth stage with a p value of 0.038, which means that there is a significant relationship between early initiation of breastfeeding and the amount of bleeding in the fourth stage. Expected to be able to carry out Early Initiation of Breastfeeding (IMD) in mothers who give birth to reduce the amount of bleeding in the IV stage of labor.

**Keywords:** Early Initiation of Breastfeeding (IMD), Number of Bleeding Stage IV